

## **Pengembangan Kreativitas Visual Mahasiswa melalui Pelatihan Fotografi**

**Irgi Akhmad Farrery<sup>1</sup>, Mala Millatina<sup>2</sup>, Wulan Lailatur Rohmah<sup>3</sup>, Slamet Subekti<sup>4</sup>,  
Syafira Julia Rizqy<sup>5</sup>, Kaila Zulfa Khoirur Rizki<sup>6</sup>, Nabila Amalia<sup>7</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Tadris Matematika, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

<sup>2,3,5,6</sup> Prodi Ekonomi Syariah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

<sup>4</sup> Prodi Akutansi Syariah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

<sup>5</sup> Prodi Hukum Keluarga Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

*Received : 15 April 2026, Revised : 27 April 2026, Published : 7 Mei 2026*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Irgi Akhmad Farrery

**E-mail:** [irgi.akhmad.farrery@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:irgi.akhmad.farrery@mhs.uingusdur.ac.id)

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital menuntut mahasiswa memiliki keterampilan di bidang visual, salah satunya fotografi, yang berfungsi sebagai dokumentasi dan media penyampaian pesan. Minat mahasiswa terhadap fotografi cukup tinggi, namun belum diimbangi dengan pemahaman teknik dasar seperti komposisi, pencahayaan, dan sudut pengambilan gambar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas visual mahasiswa melalui pelatihan fotografi. Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis praktik yang meliputi penyampaian materi, diskusi, praktik langsung, serta evaluasi hasil karya. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa GenBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan delegasi dari beberapa komisariat lain. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta, terutama dalam aspek teknis dan estetika fotografi. Pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas serta kepercayaan diri peserta dalam menghasilkan karya visual. Pelatihan fotografi ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan potensi mahasiswa serta relevan untuk mendukung kebutuhan industri kreatif di era digital.

**Kata kunci** – fotografi, kreativitas visual, pelatihan, media digital

### **Abstract**

The development of digital technology requires students to have skills in the visual field, one of which is photography, which functions as documentation and a medium for conveying messages. Students' interest in photography is quite high, but this has not been balanced with an understanding of basic techniques such as composition, lighting and shooting angles. This community service activity aims to develop students' visual creativity through photography training. The method used is practice-based training which includes delivery of material, discussion, direct practice, and evaluation of work results. This activity was attended by GenBI UIN student K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan and delegates from several other commissariats. The results of the activity showed an increase in participants' understanding and skills, especially in the technical and aesthetic aspects of photography. An approach that combines theory and practice has proven effective in increasing participants' creativity and confidence in producing visual works. This photography training makes a positive contribution to developing student potential and is relevant to supporting the needs of the creative industry in the digital era.

**Keywords**- photography, visual creativity, training, digital media

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

**How To Cite :** *Farrery, I. A., Millatina, M., Rohmah, W. L., Subekti, S., Rizqy, S. J., Rizki, K. Z. K., & Amalia, N. (2026). Pengembangan Kreativitas Visual Mahasiswa melalui Pelatihan Fotografi . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(3), 627 - 633. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i3.4294>*

**Copyright** ©2026 Irgi Akhmad Farrery, Mala Millatina, Wulan Lailatur Rohmah, Slamet Subekti, Syafira Julia Rizqy, Kaila Zulfa Khoirur Rizki, Nabila Amalia

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kebutuhan keterampilan mahasiswa, khususnya dalam bidang visual dan media kreatif (Wiguna & Khoirulloh, 2025). Media visual menjadi salah satu bentuk yang semakin sering digunakan, termasuk fotografi yang kini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan membangun daya tarik visual. Dalam konteks ini, kemampuan fotografi mulai dipandang sebagai keterampilan yang relevan, khususnya di tengah berkembangnya kebutuhan konten digital di berbagai platform media sosial (Tan et al., 2024). Selain itu, fotografi juga dapat menjadi media yang efektif untuk melatih kreativitas dan kepekaan estetika mahasiswa (Ang, 2013).

Minat mahasiswa terhadap fotografi sebenarnya sudah cukup terlihat dalam berbagai kegiatan, baik di dalam maupun di luar kampus. Banyak mahasiswa yang sudah terbiasa mengambil gambar menggunakan kamera atau smartphone, terutama untuk kebutuhan dokumentasi kegiatan (Pratama & Karyadi, 2022). Namun, jika diamati lebih jauh, sebagian besar masih mengambil foto tanpa memperhatikan aspek dasar seperti komposisi, pencahayaan, dan sudut pengambilan gambar. Hal ini menyebabkan hasil foto yang dihasilkan belum optimal, baik dari segi teknis maupun estetika. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat yang tinggi belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman dan keterampilan yang memadai.

Selain keterbatasan dalam pemahaman teknik, akses terhadap pembelajaran fotografi yang terarah juga masih menjadi kendala. Tidak semua mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau pembelajaran secara formal di bidang fotografi (Siamanto, 2023). Padahal, keterampilan seperti fotografi memerlukan pengalaman langsung agar dapat berkembang dengan baik. Proses belajar yang hanya mengandalkan teori sering kali kurang memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis pengalaman yang menyatakan bahwa keterampilan akan lebih mudah dipahami melalui praktik secara langsung (Kolb, 2014).

Melihat kondisi tersebut, pelatihan fotografi yang diselenggarakan oleh GenBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menjadi salah satu upaya untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan di bidang visual. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 50 pengurus GenBI Komisariat UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta beberapa delegasi dari komisariat lain, yaitu GenBI IBN, UPS, dan UNIKAL yang memiliki minat terhadap fotografi, baik yang masih berada pada tahap pemula maupun yang ingin meningkatkan keterampilannya. Dalam pelaksanaannya, peserta tidak hanya menerima materi dasar fotografi, tetapi juga langsung melakukan praktik pengambilan gambar dengan bimbingan dari pemateri. Kegiatan pelatihan seperti ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan dan kreativitas peserta melalui pengalaman belajar yang lebih aplikatif (Adara & Miftakhudin, 2025).

Dalam proses pembelajaran, keterlibatan langsung peserta menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan pemahaman. Pembelajaran yang hanya berfokus pada penyampaian materi cenderung kurang efektif jika tidak disertai dengan praktik. Kolb (2014) menjelaskan bahwa pengalaman langsung dapat membantu peserta memahami konsep secara lebih mendalam karena terjadi proses refleksi dari pengalaman tersebut. Oleh karena itu, pelatihan fotografi ini dirancang dengan menggabungkan teori dan praktik agar hasil pembelajaran dapat lebih optimal.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teknik dasar fotografi, tetapi juga mampu mengembangkan kreativitas dalam menghasilkan karya visual yang lebih menarik dan bermakna. Kemampuan ini menjadi penting karena dapat mendukung mahasiswa dalam berbagai

bidang, baik akademik maupun non-akademik (Arumdani, 2025). Selain itu, keterampilan fotografi juga dapat menjadi nilai tambah dalam menghadapi perkembangan industri kreatif di era digital (Syahsudarmi, 2019). Dengan demikian, pelatihan fotografi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan potensi mahasiswa di bidang visual.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan fotografi yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas visual mahasiswa. Kegiatan ini dirancang agar mahasiswa tidak hanya mengambil gambar secara asal, tetapi mampu menghasilkan foto yang memiliki nilai estetika dan pesan yang jelas. Sasaran dalam kegiatan ini adalah mahasiswa penerima beasiswa GenBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid (UIN Gusdur) Pekalongan. Kegiatan pelatihan menghadirkan narasumber yang merupakan dosen pengampu mata kuliah fotografi jurnalistik di lingkungan kampus.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber yang mencakup dasar-dasar fotografi, teknik pengambilan gambar, serta pengenalan pengaturan kamera seperti ISO, aperture, dan shutter speed. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab sebagai ruang diskusi bagi peserta untuk memperdalam pemahaman. Setelah itu, peserta mengikuti sesi praktik fotografi dengan melakukan pengambilan gambar secara langsung di lapangan. Hasil foto yang diambil kemudian dievaluasi oleh narasumber, disertai dengan pemberian penilaian dan masukan konstruktif untuk meningkatkan kualitas hasil karya peserta.

Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa mampu memanfaatkan perangkat fotografi, baik kamera ponsel maupun DSLR, secara optimal. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memiliki pemahaman terkait teknik pengambilan sudut gambar (angle), komposisi, serta pengaturan kamera sehingga mampu menghasilkan karya fotografi yang lebih maksimal dan bernilai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan fotografi yang diselenggarakan GenBI Komisariat UIN K.H. Abdurrahman Wahid pada Minggu, 28 September 2025 bagi mahasiswa menunjukkan hasil yang cukup positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta di bidang visual. Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari pengurus GenBI Komisariat UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta beberapa delegasi dari komisariat lain, yaitu GenBI IBN, UPS, dan UNIKAL. Keterlibatan peserta dari berbagai komisariat tersebut tidak hanya memperluas jejaring antaranggota, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Melalui pertukaran pengalaman dan sudut pandang yang beragam, peserta menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran serta terdorong untuk mengembangkan kreativitas dalam menghasilkan karya fotografi yang lebih baik.

Pelaksanaan kegiatan ini dirancang dalam tiga sesi utama yang saling terintegrasi antara teori dan praktik. Pada sesi pertama, pemateri Bapak Dimas Prasetya, M.A. menyampaikan materi dasar fotografi yang meliputi komposisi, pencahayaan, angle, serta teknik pengambilan gambar yang efektif. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan praktik di lapangan. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, terutama terkait teknik pengambilan gambar menggunakan perangkat sederhana seperti *smartphone*.



**Gambar 1.**

Sesi Penyampaian Materi

Memasuki sesi kedua, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik fotografi di dalam ruangan dengan pendampingan langsung dari pemateri. Pada tahap ini, peserta mulai mengaplikasikan teori yang telah diperoleh, seperti pengaturan komposisi objek, pencahayaan, dan sudut pengambilan gambar. Pendampingan yang dilakukan secara langsung memungkinkan peserta mendapatkan umpan balik secara real-time, sehingga kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki. Proses ini menjadi penting karena membantu peserta memahami perbedaan antara teori dan praktik secara nyata.



**Gambar 2.**

Praktik Fotografi Didampingi oleh Pemateri

Sesi ketiga merupakan kegiatan *hunting foto* yang dilaksanakan di area Gedung Perkuliahan Terpadu UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pada sesi ini, peserta diberi kebebasan untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dalam mengambil gambar objek di lingkungan sekitar. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga mengasah kepekaan visual peserta dalam melihat peluang estetika dari lingkungan yang ada. Variasi objek yang tersedia di area kampus memberikan ruang eksplorasi yang luas bagi peserta untuk menghasilkan karya yang beragam dan kreatif.



**Gambar 3.**

Peserta Melaksanakan Hunting Foto di Sekitar Gedung

Kegiatan diakhiri dengan sesi *rewarding* bagi peserta dengan hasil foto terbaik. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek komposisi, kreativitas, dan kesesuaian dengan materi yang telah diberikan. Selain itu, pemateri juga memberikan evaluasi terhadap hasil foto peserta secara keseluruhan, sehingga peserta dapat memahami kelebihan dan kekurangan dari karya yang dihasilkan. Proses evaluasi ini menjadi bagian penting dalam pembelajaran karena memberikan refleksi bagi peserta untuk terus meningkatkan kemampuan fotografi mereka.



**Gambar 4.**

Rewarding untuk Peserta dengan Hasil Foto Terbaik



**Gambar 5.**

Sesi Foto Bersama Peserta dan Pemateri

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan, terutama dalam memahami aspek dasar fotografi seperti komposisi, pencahayaan, dan sudut pengambilan gambar. Pada awal kegiatan, sebagian besar peserta masih mengambil foto secara spontan tanpa mempertimbangkan unsur teknis dan estetika. Namun, setelah mendapatkan materi dan praktik langsung, peserta mulai mampu menerapkan teknik dasar tersebut dalam hasil karyanya. Pelaksanaan kegiatan yang menggabungkan teori dan praktik ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta sehingga metode tersebut memberikan pengalaman langsung yang memudahkan peserta dalam memahami konsep fotografi secara lebih mendalam. Peserta tidak hanya menerima penjelasan materi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pengambilan gambar dengan bimbingan pemateri. Setelah itu peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk praktik langsung dengan menunjukkan karya mereka yang nantinya diberikan reward oleh panitia untuk beberapa kelompok yang mengumpulkan hasil terbaik. Hal ini mendorong peningkatan kreativitas serta kepercayaan diri peserta dalam menghasilkan karya visual.

Dari segi ketercapaian tujuan, pelatihan ini berhasil memberikan nilai tambah bagi mahasiswa, khususnya dalam pengembangan kreativitas visual. Selain itu, kegiatan ini juga mampu meningkatkan

kesadaran peserta akan pentingnya kualitas visual dalam konten digital, terutama di era media sosial yang semakin berkembang. Hasil dokumentasi menunjukkan adanya peningkatan kualitas foto yang dihasilkan peserta, baik dari segi teknik maupun estetika. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu pelatihan yang membuat penyampaian materi belum dapat dilakukan secara mendalam. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan awal peserta juga menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Namun, hal ini dapat diatasi dengan pendekatan praktik langsung dan pendampingan selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan pelatihan fotografi ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dalam bentuk pelatihan lanjutan maupun pengembangan komunitas fotografi mahasiswa (Mulyani, 2025). Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui program yang lebih terstruktur, seperti kelas dan *workshop* lanjutan, maupun kolaborasi antar komunitas. Dengan adanya kegiatan yang berkelanjutan, mahasiswa akan memiliki ruang yang lebih luas untuk terus mengasah keterampilan dan mengeksplorasi kreativitas di bidang visual. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam mendukung perkembangan industri kreatif di era digital.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan fotografi bagi mahasiswa penerima beasiswa GenBI berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan visual peserta. Melalui metode terintegrasi yang memadukan pemaparan teori, pendampingan praktik langsung di lapangan, serta sesi evaluasi karya, peserta yang awalnya mengambil gambar secara spontan terbukti mampu menghasilkan karya fotografi dengan komposisi, pencahayaan, dan sudut pengambilan gambar yang lebih estetis dan berdasar pada aspek teknis. Kelebihan utama dari program ini terletak pada pendekatan interaktif dan pemberian umpan balik secara real-time, yang dinilai sangat efektif dalam mendorong kreativitas sekaligus memperluas jejaring kolaborasi antarpeserta dari berbagai komisariat. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan ini masih memiliki kekurangan berupa keterbatasan alokasi waktu yang membuat penyampaian materi teknis belum dapat dikaji secara mendalam, serta adanya tantangan berupa kesenjangan tingkat kemampuan awal fotografi antarpeserta. Untuk pengembangan selanjutnya, kegiatan ini sangat potensial untuk ditindaklanjuti dengan program yang lebih terstruktur, seperti penyelenggaraan *workshop* tingkat lanjutan maupun pembentukan komunitas fotografi mahasiswa secara khusus. Keberlanjutan program tersebut diharapkan mampu memberikan ruang eksplorasi jangka panjang bagi mahasiswa dalam mengasah kompetensi visual mereka guna mendukung kemajuan industri kreatif di era digital.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara finansial maupun nonfinansial, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan judul "*Pengembangan Kreativitas Visual Mahasiswa melalui Pelatihan Fotografi*". Dukungan tersebut sangat berarti dalam terselenggaranya kegiatan pelatihan yang diikuti oleh pengurus GenBI Komisariat UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta delegasi dari GenBI IBN, UPS, dan UNIKAL.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Antusiasme dan keterlibatan peserta dalam mengikuti materi maupun praktik langsung menjadi salah satu faktor penting dalam tercapainya hasil pelatihan yang cukup positif, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar fotografi.

Tidak lupa, penulis juga mengapresiasi pemateri dan panitia yang telah membimbing serta memfasilitasi kegiatan dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara interaktif, kolaboratif, dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan serta menjadi langkah awal dalam pengembangan kreativitas visual mahasiswa di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adara, R. A., & Miftakhudin. (2025). *Fotografi sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Siswa Sekolah Menengah Akhir*. 14(3), 4832–4840.
- Ang, T. (2013). *Digital Photography Masterclass* (1st Editio). DK Publishing.
- Arumdani, A. L. (2025). Strategi Organisasi Dalam Meningkatkan Prestasi ( Akademik dan Non-Akademik ) Mahasiswa. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 214–223.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* (2nd Editio). Pearson Education.
- Mulyani, R. (2025). *Strategi Pengembangan Berbasis Ekonomi Kreatif Studi Pada Usaha Md Photograpy Kota Palopo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negri Palopo).
- Pratama, A. P., & Karyadi, K. (2022). Pengembangan Karir Individu Melalui Kegiatan Fotografi Kreatifitas di Perguruan Tinggi (“Studi Kasus UKM Fotografi Universitas Panca Sakti Bekasi”). *Jurnal Edukasi Ilmu Ekonomi*, 1(2), 56-63.
- Latif, S. (2023). *Manajemen Organisasi Ukm Fotografi Blitz Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Syahsudarmi, S. (2019). Ekonomi Kreatif Sebagai Solusi Alternatif Meningkatkan Daya Saing Di Era Digital. *Jurnal Daya Saing*, 5, 23–29.
- Tan, E. M. M., Lazim, N. A. M., Hussin, M. S. M., & Ishak, S. N. (2024). Psychological communication in digital photography. *specta*, 8(2), 109-118. <https://doi.org/10.24821/specta.v8i2.13947>
- Wiguna, S. V., & Khoirulloh, R. M. (2025). Kreativitas Visual dalam Dunia Digital Marketing: Pelatihan Editing Video untuk Generasi Konten Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta*, 4(1), 44-51.